

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵

8

Penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif memberikan gambaran, merinci dan menganalisa data pada permasalahan yang terjadi. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan data kualitatif (bukan berupa angka) dan merupakan penelitian untuk menemukan suatu kebenaran berdasarkan teori-teori yang berkembang.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus ialah penelitian yang digunakan terhadap suatu obyek yang disebut sebagai kasus yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh, dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data

⁵ Arif Furchan. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional. 1992) hlm. 21.

B. Lokasi Peneliiian

Berkaitan dengan lokasi yang dijadikan sebagai tempat berlangsungnya penelitian dalam hal ini peneliti memutuskan untuk memilih wilayah Trenggalek tempat penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah kontribusi UMKM makanan ringan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat studi pada home industri bintang kacang diesa Sukorame kcamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data dan utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh⁵ . Maka sumber data adalah asal dari mana itu diperoleh dan di dapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara maupun dokumen.

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Yang termasuk sumber primer adalah :

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm.129

- a. Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. Place, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf angka, gambar atau symbol-symbol.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan jalan melakukan studi kepustakaan yaitu mempelajari, memahami bukubuku, artikel, jurnal ilmiah, literature yang hubungannya dengan judul peneliti, serta tulisan para pakar atau cendekiawan yang hubungannya dengan obyek peneliti. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan atau melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: wawancara, telaah dokumen, dan observasi.

1. Observasi

Metode observasi adalah sebagai metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang kontribusi UMKM makanan ringan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat studi pada *home industry* Bintang Kacang di Sukorame, Ganddusari, Trenggalek. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual.

2. Wawancara

Metode interview (wawancara) adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan 5 subjek yang menjadi informan diantaranya yaitu:

1. Bapak Duki selaku pemilik usaha *home industry* Bintang Kacang

2. Ibu Yayuk sebagai karyawan di *home industry* Bintang Kacang
 3. Ibu Fitri sebagai karyawan di *home industry* Bintang Kacang
 4. Ibu Siti sebagai karyawan di *home industry* Bintang Kacang
 5. Ibu Nurma sebagai konsumen *home industry* Bintang Kacang
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan dari responden.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁶

0

Analisis dilakukan terhadap data berdasarkan logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, yaitu yang

⁶ Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010). Hlm. 180.

diperoleh di lapangan, kearah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :

1. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
2. Mendemostrasikan nilai yang benar
3. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan ketentuan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat peneliti dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik :

1. Perpanjangan Keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti mempunyai izin permohonan penelitian kepada pemilik usaha (Qomeshop Store) agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai. Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara dengan sering mungkin datang untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian.

2. Trianggulasi

“Triangulation is qualitative cross-validation. Is assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources of multiple data collection procedures.”

Triagulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu⁶

1

3. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan di dapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau taha-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian ini lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevaliditan yang maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian dimaksud penulis jelaskan sebagi berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi :

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 366-369

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan :
- a. Membuat ringkasan serta mengedit setiap hasil wawancara
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
 - c. Mempertegas fokus penelitian
- Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi :
- 1) Pengorganisasian data
 - 2) Pemilihan data menjadi satu-satuan data tertentu
 - 3) Pengkategorian data
 - 4) Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian
 - 5) Pemberan makna
4. Tahap Penelitian laporan, meliputi :
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian
 - c. Perbaikan hasil konsultasi